

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana penting dalam transportasi yang dapat berpengaruh terhadap kemajuan bidang ekonomi, sosial, budaya maupun politik di suatu wilayah. Untuk kenyamanan dan keamanan bagi pengemudi, jalan harus didukung oleh perkerasan yang baik. Perkerasan adalah lapisan konstruksi yang dipasang diatas tanah dasar badan jalan pada jalur lalu lintas yang bertujuan untuk menerima dan menahan beban langsung dari lalu lintas (Hamirhan Saodang, 2005).

Kota Kupang Sebagai Ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) Mengalami perkembangan pesat dalam hal infrastruktur jalan. sehingga muncul permasalahan lalu lintas terjadi di berbagai tingkatan dan diperkirakan akan menjadi suatu permasalahan yang besar. penyebab permasalahan tersebut antara lain perkembangan ekonomi ,pertumbuhan penduduk serta peningkatan jumlah kendaraan yang sangat signifikan. meningkatnya perkembangan lalu lintas dan pergerakan orang ditandai dengan peningkatan volume lalu lintas kendaraan bermotor dan volume pendestrian di ruas jalan W.J. Lalamentik depan SMA Negeri 3 Kupang. penyediaan fasilitas pendukung di perlukan untuk meminimalisir masalah langsung antara pejalan kaki dengan kendaraan yang melintasi jalan tersebut.

Berikut ini gambar tampak lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 1.1



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian Survei Konflik Lalu Lintas Depan SMAN 3 Kupang

Ruas Jalan W.J Lalamentik di kelurahan oebufu,kota kupang mempunyai kepadatan lalu lintas yang sangat tinggi karna berada tepat di pusat kota. selain itu jalan W.J Lalamentik sangat ramai karena bukan hanya terdapat sekolah namun juga terdapat pusat perbelanjaan, restoran, Kawasan perkantoran dan Gudang sehingga lalu lintas di sekitar area tersebut sangat rentan terhadap kecelakaan lalu lintas dan bahaya keselamatan bagi pengguna jalan.

Peran pejalan kaki dan pengguna kendaraan sangat penting dalam mempengaruhi risiko keselamatan lalu lintas. Pejalan kaki dan Pengendara (mobil, motor, truk, dll.) termasuk kelompok rentan (*vulnerable road users*) yang sering terlibat dalam kecelakaan, terutama di area perkotaan. Kerentanan kecelakaan terjadi karena gabungan kelalaian manusia, kendaraan tidak layak, dan infrastruktur buruk. Pejalan kaki lebih rentan karena tidak memiliki perlindungan fisik, sementara pengendara sering gagal mengantisipasi risiko akibat kecepatan atau distraksi.

Parameter yang dapat dipakai guna mengetahui keselamatan jalan raya yakni jumlah kecelakaan dan tingkat keparahannya. Pendekatan ini mempunyai kelemahan karena kecelakaan jarang terjadi. Selain itu, catatan polisi, transportasi dan rumah sakit tidak mencerminkan jumlah kecelakaan yang terjadi. Parameter lain diperlukan untuk memberikan gambaran keselamatan jalan yang lebih lengkap. Indikator ini juga diharapkan dapat membantu mendeteksi kecelakaan sedini mungkin agar bisa dijahui.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka ruas Jalan W.J. lalamentik diangkat sebagai lokasi penelitian dengan judul **“ANALISIS RESIKO KESELAMATAN PENGGUNA JALAN (“Studi Kasus Pada Ruas Jalan W.J. Lalamentik Depan SMA Negeri 3 Kupang”)**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana kondisi dan kesesuaian jalan berdasarkan karakteristik pejalan kaki dan lalu lintas yang berada diruas Jalan W.J. Lalamentik Depan SMA Negeri 3 Kupang ?

2. Bagaimana konflik lalu lintas yang terjadi serta hubungannya dengan tingkat resiko untuk pejalan kaki dan kendaraan yang terjadi di sepanjang Jln. W.J. Lalamentik Depan SMA Negeri 3 Kupang?
3. Bagaimana Strategi dan Penanganan terhadap masalah yang ada pada ruas jalan W.J. Lalamentik Depan SMA Negeri 3 Kupang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menilai Kondisi Dan Kesesuaian Jalan Berdasarkan Karakteristik Penggunaan Jalan Bagi Pejalan Kaki Dan Lalu Lintas Yang Berada Diruas Jalan W.J. Lalamentik Depan SMA Negeri 3 Kupang Yang Berpotensi Menimbulkan Kecelakaan .
2. Mengetahui konflik lalu lintas yang terjadi serta hubungannya dengan tingkat resiko untuk pejalan kaki dan kendaraan yang terjadi di sepanjang Jln. W.J. Lalamentik Depan SMA Negeri 3 Kupang
3. Menentukan Strategi dan Penanganan terhadap masalah yang ada pada ruas jalan W.J. Lalamentik Depan SMA Negeri 3 Kupang .

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan Tujuan yang ada maka Manfaat Penelitian yang dapat di peroleh yaitu :

1. Untuk dapat Menilai Kondisi Dan Kesesuaian Jalan Berdasarkan Karakteristik Penggunaan Jalan Bagi Pejalan Kaki Dan lalu lintas Yang Berada Diruas Jalan W.J. Lalamentik Depan SMA Negeri 3 Kupang Yang Berpotensi Menimbulkan Kecelakaan.
2. Untuk dapat Mengetahui konflik lalu lintas yang terjadi serta hubungannya dengan tingkat resiko untuk pejalan kaki dan kendaraan yang terjadi di sepanjang Jln. W.J. Lalamentik Depan SMA Negeri 3 Kupang.
3. Untuk Dapat Menentukan Strategi dan Penanganan terhadap masalah yang ada pada ruas jalan W.J. Lalamentik Depan SMA Negeri 3 Kupang.

1.5. Batasan Masalah

Dalam Penyusunan Tugas Akhir ini Penulis membatasi beberapa permasalahan diantaranya :

1. Lokasi penelitian berada di Jl. W.J. Lalamentik Depan SMA Negeri 3 Kupang.



Gambar 1.2 Lokasi Penelitian Depan SMAN 3 Kupang

2. Metode Pengumpulan Data dengan melakukan Observasi di lapangan yaitu observasi survei konflik lalu lintas dan pengumpulan data dengan menggunakan literatur-literatur atau referensi yang ada.
3. Panjang daerah pengamatan adalah 200 meter kiri dan kanan dari Simpang Pintu masuk SMAN 3 Kupang.
4. Variabel yang Ditinjau adalah Kecepatan Pejalan Kaki dan Kecepatan Kendaraan yang Melintas.
5. Objek penelitian penyebrangan jalan hanya pada pejalan kaki dengan kendaraan dan kendaranan dengan kendaraan.

1.6. Karakteristik dengan Penulis Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini,

Tabel 1.1 Menjelaskan Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	ESTU AMALIA 2017	Analisis Tingkat Keselamatan dan Kenyamanan Pejalan Kaki untuk Pemeliharaan Fasilitas Penyebrangan Jalan di Kawasan UGM.	Analisis Tingkat Keselamatan Pejalan Kaki	1. Lokasi penelitian yang berbeda.
No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
2	ELVEN APRILNICO 2018	Analisis Resiko Penyebrangan Jalan di Simpang Jl. Raya Citayam – Jl. Boulevard Raya Grand Depok City Dengan Pendestrian Risk Index	Metode yang digunakan yakni dengan Pendestrian Risk Index	1. Lokasi penelitian yang berbeda
3	ORYZA AGAM 2019	Analisis Tingkat Keselamatan Penyebrang Menggunakan Pendestrian Risk Index (PRI)	Metode yang digunakan Pendestrian Risk Index (PRI)	1. Lokasi penelitian yang berbeda 2. Objek penelitian kendaraan berbeda.